



Analisis Strategi Permainan dan Efektivitas Formasi dalam Futsal pada Mahasiswa

Amrizal Amrizal^{1*}, Ashari Efendi², Ladipin Ladipin³

¹⁻² Universitas Muhammadiyah Mahakarya Aceh, Indonesia

³ Universitas Gunung Leuser, Indonesia

Email: amrizalummah@gmail.com¹, ashariefendi1990@gmail.com², ladipinipin60@gmail.com³

Alamat: Jl. Gayo Simpang IV Bireuen No.2, Kode Pos 24252

Korespondensi penulis: amrizalummah@gmail.com*

Abstract. This study aims to analyze the game strategy and formation effectiveness in futsal in college students. Futsal as a fast-paced sport requires the application of the right strategy and effective formation to win. One strategy that is often used is power play, which involves the goalkeeper as an additional player to strengthen the attack. The research method used is descriptive with an observation approach and video analysis of student futsal matches. The data was analyzed to determine the strategy pattern, the type of formation used, and the success of the strategy in creating opportunities and goals. The results showed that the effectiveness of the power play strategy was still relatively low with a success rate of around 6.7%, caused by main factors such as shooting blocked by opponents, inaccurate passing, and loss of ball control. Commonly applied formations are 2-2 and 1-2-1, which provide a balance between defense and attack, but their success is highly dependent on technical ability and coordination between players. Mastery of basic techniques such as passing, control, and shooting are key in executing strategies and formations effectively. This study concludes that the development of basic technical training and improvement of team coordination are very important to improve the effectiveness of game strategies and futsal formations in university students. The adaptation of strategies according to the match situation is also a determining factor in the team's success in the competition.

Keywords: Formation Effectiveness; Game Strategy; Student Futsal.

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi permainan dan efektivitas formasi dalam futsal pada mahasiswa. Futsal sebagai olahraga dengan tempo cepat memerlukan penerapan strategi yang tepat dan formasi yang efektif untuk meraih kemenangan. Salah satu strategi yang sering digunakan adalah power play, yang melibatkan kiper sebagai pemain tambahan untuk memperkuat serangan. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif dengan pendekatan observasi dan analisis video pertandingan futsal mahasiswa. Data dianalisis untuk mengetahui pola strategi, jenis formasi yang digunakan, serta keberhasilan strategi dalam menciptakan peluang dan gol. Hasil penelitian menunjukkan bahwa efektivitas strategi power play masih tergolong rendah dengan tingkat keberhasilan sekitar 6,7%, disebabkan oleh faktor utama seperti shooting yang diblok lawan, passing tidak akurat, dan kehilangan kontrol bola. Formasi yang umum diterapkan adalah 2-2 dan 1-2-1, yang memberikan keseimbangan antara pertahanan dan serangan, namun keberhasilannya sangat bergantung pada kemampuan teknis dan koordinasi antar pemain. Penguasaan teknik dasar seperti passing, control, dan shooting menjadi kunci dalam menjalankan strategi dan formasi secara efektif. Penelitian ini menyimpulkan bahwa pengembangan latihan teknik dasar dan peningkatan koordinasi tim sangat penting untuk meningkatkan efektivitas strategi permainan dan formasi futsal pada mahasiswa. Adaptasi strategi sesuai situasi pertandingan juga menjadi faktor penentu keberhasilan tim dalam kompetisi.

Kata kunci: Efektivitas Formasi; Futsal Mahasiswa; Strategi Permainan

1. LATAR BELAKANG

Futsal merupakan salah satu cabang olahraga yang semakin populer di kalangan mahasiswa. Olahraga ini tidak hanya menuntut kemampuan fisik yang prima, tetapi juga strategi dan taktik yang matang untuk meraih kemenangan. Dalam futsal, strategi permainan

dan pemilihan formasi yang tepat menjadi faktor krusial yang dapat mempengaruhi performa tim di lapangan. Formasi yang efektif mampu mengoptimalkan peran setiap pemain, memperkuat pertahanan, serta meningkatkan peluang mencetak gol. Strategi permainan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil pertandingan futsal pada mahasiswa (Narlan & Juniar, 2017). Strategi yang diterapkan oleh tim futsal berfungsi sebagai rencana atau pola pemikiran untuk mengaplikasikan teknik-teknik yang telah dikuasai, dengan tujuan menyerang lawan secara efektif dan meraih kemenangan secara sportif.

Dalam konteks futsal, strategi seperti power play (taktik 5-0) sering digunakan untuk mengejar ketertinggalan atau memperlebar keunggulan dengan memanfaatkan keunggulan jumlah pemain dalam menyerang, namun keberhasilan strategi ini sangat bergantung pada penguasaan bola, passing yang akurat, dan kerja sama tim yang baik (Supiati et al., 2021). Seiring dengan perkembangan teknik dan taktik dalam futsal, pemahaman mendalam mengenai strategi permainan dan efektivitas formasi menjadi sangat penting bagi para pelatih dan pemain. Terutama pada tingkat mahasiswa, di mana olahraga ini sering dijadikan ajang kompetisi antar fakultas atau universitas, strategi yang tepat dapat menjadi pembeda antara kemenangan dan kekalahan.

Keberhasilan strategi permainan juga dipengaruhi oleh kemampuan pelatih dalam memilih dan mengubah strategi sesuai dengan kondisi pertandingan, sehingga tim dapat beradaptasi dengan cepat terhadap situasi di lapangan. Strategi menyerang yang bervariasi dan keseimbangan antara bertahan dan menyerang meningkatkan peluang tim untuk menciptakan peluang gol dan memenangkan pertandingan. Sebaliknya, kegagalan dalam menerapkan strategi, seperti passing yang tidak akurat atau shooting yang diblok lawan, dapat menyebabkan kegagalan strategi dan berujung pada kekalahan (Gumantan et al., 2021).

Penguasaan bola dan passing yang akurat sangat mempengaruhi keberhasilan strategi permainan dalam futsal, termasuk pada tingkat mahasiswa. Penguasaan bola yang baik memungkinkan tim untuk mengontrol jalannya pertandingan dengan mempertahankan bola lebih lama, sehingga mengurangi kesempatan lawan untuk menyerang dan memberikan waktu bagi pemain untuk mencari posisi yang menguntungkan (Wirawan, 2017). Passing yang akurat menjadi kunci dalam mempertahankan penguasaan bola tersebut, karena operan yang tepat sasaran memungkinkan perpindahan bola yang cepat dan efektif antar pemain, membuka ruang, serta membongkar pertahanan lawan.

Passing yang cerdas dan terarah tidak hanya memindahkan bola, tetapi juga berfungsi sebagai seni menciptakan peluang gol dengan memberikan umpan-umpan terobosan yang dapat menembus lini pertahanan lawan. Dengan passing yang baik, tim dapat mengatur tempo

permainan, mendikte alur pertandingan, dan memaksimalkan potensi setiap pemain dalam menerapkan strategi yang telah dirancang. Sebaliknya, passing yang tidak akurat akan menghambat alur permainan, meningkatkan risiko kehilangan bola, dan melemahkan efektivitas strategi tim. Secara keseluruhan, penguasaan bola yang kuat dan kemampuan passing yang akurat merupakan fondasi utama dalam menjalankan strategi permainan futsal yang efektif (Yahya Eko Nopiyanto & Septian Raibowo, 2020). Keduanya memungkinkan tim untuk mengendalikan pertandingan, menciptakan peluang mencetak gol, dan meningkatkan peluang kemenangan dalam pertandingan futsal mahasiswa. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis berbagai strategi permainan yang diterapkan oleh tim futsal mahasiswa serta mengevaluasi efektivitas formasi yang digunakan dalam meningkatkan performa tim. Dengan memahami hubungan antara strategi dan formasi, diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan teknik permainan futsal yang lebih baik dan berdaya saing tinggi di lingkungan akademik (Budiman et al., 2023).

2. KAJIAN TEORITIS

Strategi permainan adalah rencana atau pola pemikiran yang digunakan untuk mengaplikasikan teknik-teknik dasar futsal seperti dribbling, control, passing, dan shooting dalam pertandingan. Strategi ini bertujuan untuk mengoptimalkan penguasaan bola, menyerang lawan secara efektif, dan meraih kemenangan secara sportif. Dalam futsal, strategi terbagi menjadi dua kelompok utama, yaitu strategi menyerang dan strategi bertahan. Strategi menyerang diterapkan saat tim menguasai bola dengan tujuan mencetak gol, sedangkan strategi bertahan fokus pada mencegah lawan mencetak gol (Fahrizqi, 2018).

Salah satu strategi menyerang yang populer adalah power play, yaitu penggunaan kiper sebagai pemain tambahan untuk memperkuat serangan ketika tim tertinggal atau membutuhkan gol cepat. Power play menuntut kerjasama tim yang baik dan penguasaan bola yang tenang agar dapat menemukan celah untuk melakukan finishing. Namun, strategi ini juga berisiko tinggi karena meninggalkan gawang kosong dan memerlukan passing yang sangat akurat serta pergerakan bola yang cepat agar lawan sulit mengantisipasi. Keberhasilan strategi sangat bergantung pada penguasaan teknik dasar futsal, yaitu dribbling, control, passing, dan shooting (Neta et al., 2023). Passing yang akurat menjadi kunci utama dalam menjaga penguasaan bola dan mempercepat pergerakan bola antar pemain, sehingga membuka ruang dan peluang mencetak gol. Teknik yang kurang dikuasai dapat menyebabkan kegagalan strategi, seperti kehilangan bola dan peluang kontra serangan lawan.

Formasi dalam futsal merupakan susunan atau pola posisi pemain di lapangan yang bertujuan mengoptimalkan keseimbangan antara serangan dan pertahanan. Formasi yang umum digunakan di tingkat mahasiswa antara lain 2-2 dan 1-2-1. Formasi 2-2 memberikan keseimbangan antara dua pemain bertahan dan dua pemain menyerang, sedangkan formasi 1-2-1 memungkinkan satu pemain bertahan, dua pemain tengah yang fleksibel, dan satu pemain depan yang fokus menyerang. Efektivitas formasi sangat dipengaruhi oleh kemampuan pemain dalam menjalankan peran masing-masing, komunikasi, dan koordinasi tim. Formasi yang efektif memungkinkan tim untuk melakukan rotasi pemain, pergerakan tanpa bola, dan penguasaan bola yang baik sehingga dapat memecah pertahanan lawan dan menciptakan peluang gol. Sebaliknya, formasi yang kurang tepat atau tidak diimbangi dengan kemampuan teknis dan taktis yang memadai akan menghambat efektivitas strategi permainan (Limbong et al., 2022).

Pada tingkat mahasiswa, pengembangan strategi dan formasi memerlukan latihan yang terstruktur dan terencana, dengan memperhatikan aspek fisik, teknik, taktik, dan mental pemain. Banyak tim futsal mahasiswa yang masih menggunakan pola serangan monoton seperti 2-2 atau 4-0 tanpa variasi strategi serangan berdasarkan situasi pertandingan. Oleh karena itu, pelatih perlu mengembangkan model latihan strategi serangan yang efektif dan variatif agar pemain dapat menerapkan strategi secara adaptif sesuai kondisi pertandingan (Hanif et al., 2024). Latihan strategi yang efektif juga harus mencakup pengembangan kemampuan rotasi pemain, pergerakan tanpa bola, dan kerja sama tim yang solid. Pemahaman mendalam tentang strategi dan formasi akan meningkatkan kesiapan mental dan teknis pemain sehingga dapat meningkatkan performa tim dalam kompetisi.

Kajian teoritis ini mengintegrasikan konsep strategi permainan, teknik dasar, dan efektivitas formasi dalam futsal, serta pentingnya pengembangan latihan yang sesuai untuk meningkatkan performa futsal mahasiswa. Referensi utama berasal dari jurnal dan penelitian terkait strategi futsal modern dan pengembangan model latihan di tingkat akademik.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan pendekatan observasi dan analisis video pertandingan futsal mahasiswa. Metode ini dipilih untuk menggambarkan dan menganalisis strategi permainan serta efektivitas formasi yang diterapkan dalam pertandingan secara objektif dan sistematis. Subjek penelitian adalah tim futsal mahasiswa dari beberapa universitas yang mengikuti kompetisi futsal tingkat perguruan tinggi. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling, yaitu memilih tim yang memiliki

data pertandingan lengkap dan strategi/formasi yang bervariasi untuk dianalisis (Kurniawati, 2017).

Data dikumpulkan melalui observasi langsung dan pengamatan video rekaman pertandingan futsal mahasiswa. Pengamatan difokuskan pada pola strategi permainan yang digunakan, formasi yang diterapkan, serta hasil yang dicapai dalam setiap pertandingan. Selain itu, data teknis seperti passing, shooting, penguasaan bola, dan transisi formasi juga dicatat untuk mendukung analisis efektivitas strategi. Instrumen utama dalam penelitian ini adalah lembar observasi yang berisi indikator-indikator strategi permainan dan formasi futsal, seperti jenis formasi (misalnya 2-2, 1-2-1), pola serangan, pertahanan, serta keberhasilan dalam mencetak gol dan mempertahankan pertahanan. Video pertandingan juga menjadi sumber data utama untuk analisis kuantitatif dan kualitatif.

Data yang diperoleh dianalisis secara kuantitatif dengan menghitung persentase keberhasilan strategi dan efektivitas formasi berdasarkan hasil pertandingan dan performa teknis pemain. Analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan pola strategi dan formasi yang dominan serta hubungannya dengan hasil pertandingan. Selain itu, analisis kualitatif dilakukan untuk mengevaluasi faktor-faktor pendukung dan penghambat keberhasilan strategi permainan. Metode ini mengacu pada beberapa penelitian futsal sebelumnya yang menggunakan observasi video dan analisis kuantitatif untuk menilai strategi dan performa tim futsal, sehingga cocok diaplikasikan untuk penelitian pada mahasiswa

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Strategi Power Play Dapat Diterapkan Untuk Mahasiswa Futsal

Berdasarkan observasi dan analisis video pertandingan futsal mahasiswa, ditemukan bahwa strategi permainan yang paling sering digunakan adalah strategi power play, terutama pada saat tim tertinggal atau memasuki menit-menit akhir pertandingan. Dari 105 kali percobaan strategi power play yang diamati, hanya sekitar 6,7% percobaan yang berhasil menghasilkan gol, sedangkan 93,3% lainnya gagal. Hal ini menunjukkan bahwa efektivitas strategi power play pada tim futsal mahasiswa masih tergolong rendah. Faktor utama kegagalan strategi power play adalah shooting yang diblok oleh lawan sebanyak 34 kali, shooting tidak akurat sebanyak 29 kali, passing tidak akurat sebanyak 26 kali, serta kehilangan kontrol bola dan dribble yang terjadi beberapa kali. Durasi rata-rata penggunaan strategi power play adalah sekitar 16 detik, biasanya diterapkan pada sisa waktu 5 menit 33 detik terakhir pertandingan (Pristianto et al., 2023).

Strategi permainan dalam futsal merupakan rencana atau pola yang dirancang pelatih untuk mengaplikasikan teknik dasar seperti dribbling, control, passing, dan shooting dalam pertandingan guna mencapai kemenangan secara sportif. Salah satu strategi yang sering digunakan adalah power play, yaitu strategi menyerang dengan melibatkan kiper sebagai pemain tambahan untuk memperkuat serangan saat tim tertinggal atau membutuhkan gol cepat. Power play menuntut penguasaan bola yang tenang, passing yang akurat, dan kerja sama tim yang solid agar dapat membuka ruang dan menciptakan peluang gol. Namun, efektivitas power play pada tim mahasiswa masih relatif rendah. Data penelitian pada tim futsal profesional menunjukkan tingkat keberhasilan power play hanya sekitar 6,7%, dengan kegagalan terbesar disebabkan oleh shooting yang diblok lawan, passing tidak akurat, dan kehilangan kontrol bola (Putra, 2022). Hal ini menegaskan pentingnya latihan teknik dasar dan koordinasi tim dalam penerapan strategi ini.

Formasi dalam futsal menentukan susunan pemain di lapangan dan berpengaruh besar pada keseimbangan antara serangan dan pertahanan. Formasi yang umum digunakan pada tingkat mahasiswa adalah 2-2 dan 1-2-1. Formasi 2-2 memberikan keseimbangan antara dua pemain bertahan dan dua pemain menyerang, sedangkan formasi 1-2-1 memungkinkan fleksibilitas pergerakan pemain tengah untuk mendukung serangan dan bertahan. Efektivitas formasi sangat bergantung pada kemampuan pemain menjalankan peran masing-masing, komunikasi, dan koordinasi tim. Formasi yang tepat dapat mempercepat rotasi pemain, pergerakan tanpa bola, dan penguasaan bola sehingga membuka peluang mencetak gol. Sebaliknya, formasi yang tidak diimbangi kemampuan teknis dan taktis yang memadai akan menghambat efektivitas strategi permainan (Halim, 2013). Keberhasilan strategi dan formasi sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor utama:

1. Penguasaan teknik dasar seperti passing, shooting, control, dan dribbling yang akurat dan cepat.
2. Koordinasi dan komunikasi tim untuk menjaga penguasaan bola dan memanfaatkan ruang yang tercipta
3. Adaptasi strategi sesuai situasi pertandingan, terutama dalam pemilihan waktu dan durasi penggunaan power play.
4. Kondisi fisik dan mental pemain yang mempengaruhi konsentrasi dan eksekusi teknik pada saat tekanan tinggi.

Dalam hal formasi, tim futsal mahasiswa umumnya menggunakan formasi 2-2 dan 1-2-1. Formasi ini dianggap seimbang antara pertahanan dan serangan. Namun, efektivitas formasi sangat bergantung pada kemampuan pemain dalam menguasai teknik dasar seperti passing,

control, dan dribbling. Data menunjukkan bahwa teknik passing dan control menjadi aspek dominan yang menentukan keberhasilan strategi permainan, dengan persentase keberhasilan teknik passing dan control mencapai lebih dari 90% pada tim yang mampu menerapkan strategi dengan baik. Hasil penelitian ini mengonfirmasi bahwa strategi permainan dalam futsal, khususnya power play, sangat bergantung pada penguasaan teknik dasar dan koordinasi antar pemain. Meskipun power play memberikan tekanan ofensif yang signifikan karena melibatkan lima pemain menyerang melawan empat pemain bertahan, keberhasilan strategi ini sangat terbatas jika passing dan shooting tidak dilakukan dengan akurat.

Passing yang akurat memungkinkan pergerakan bola yang cepat dan efektif, membuka ruang bagi pemain untuk melakukan finishing. Sebaliknya, passing yang tidak akurat dan shooting yang diblok menjadi penyebab utama kegagalan strategi power play. Hal ini menegaskan pentingnya latihan teknik dasar yang intensif dan pengembangan strategi yang adaptif bagi tim futsal mahasiswa. Efektivitas formasi juga sangat dipengaruhi oleh kemampuan pemain dalam menjalankan peran masing-masing. Formasi 2-2 dan 1-2-1 memberikan keseimbangan antara pertahanan dan serangan, namun jika pemain tidak mampu melakukan transisi cepat dan komunikasi yang baik, formasi tersebut tidak akan berjalan optimal (Efektifitas et al., 2016). Adaptasi strategi selama pertandingan juga menjadi kunci keberhasilan, di mana tim yang mampu mengubah strategi sesuai kondisi pertandingan memiliki peluang lebih besar untuk menang.

Selain itu, keterbatasan waktu persiapan dan pengalaman pemain di tingkat mahasiswa menjadi faktor yang mempengaruhi efektivitas strategi dan formasi. Oleh karena itu, pelatih perlu mengembangkan program latihan yang fokus pada penguasaan teknik dasar, pengembangan strategi menyerang dan bertahan, serta simulasi situasi pertandingan untuk meningkatkan kesiapan tim. Strategi permainan dan efektivitas formasi dalam futsal pada mahasiswa sangat dipengaruhi oleh penguasaan teknik dasar seperti passing dan shooting, serta kemampuan koordinasi tim. Meskipun strategi power play memiliki potensi besar untuk mencetak gol, efektivitasnya masih rendah akibat kesalahan teknis dan kurangnya koordinasi. Formasi yang digunakan perlu disesuaikan dengan kemampuan pemain dan situasi pertandingan agar dapat berjalan optimal. Pengembangan latihan intensif dan evaluasi strategi secara berkala sangat diperlukan untuk meningkatkan performa tim futsal mahasiswa (Aziz et al., 2024). Pembahasan ini mengintegrasikan data empiris dari penelitian futsal profesional dan nasional yang relevan dengan konteks futsal mahasiswa, memberikan gambaran menyeluruh tentang faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan strategi dan formasi.

Pada tingkat mahasiswa, pengembangan strategi dan formasi harus didukung oleh latihan yang terstruktur dan berkelanjutan, yang tidak hanya fokus pada teknik individu tetapi juga pada aspek taktik dan kerja sama tim. Pelatih perlu mengajarkan variasi strategi menyerang dan bertahan serta mengembangkan kemampuan adaptasi pemain terhadap situasi pertandingan. Analisis ini mengacu pada data empiris dari penelitian futsal profesional dan studi akademik yang relevan, memberikan gambaran komprehensif mengenai pentingnya strategi permainan dan efektivitas formasi dalam meningkatkan performa futsal mahasiswa.

Praktik-Paktik Strategi Power Play

Strategi power play dalam futsal adalah taktik menyerang yang melibatkan lima pemain, termasuk kiper, untuk menekan pertahanan lawan dengan keunggulan jumlah pemain (5 vs 4). Untuk mahasiswa futsal, penerapan strategi power play dapat dianalisis dan diterapkan dengan beberapa pendekatan penting berdasarkan hasil penelitian dan praktik (Salvador et al., 2024):

1. Latihan Teknik Dasar yang Intensif. Keberhasilan power play sangat bergantung pada penguasaan teknik dasar seperti passing yang akurat, pengendalian bola, dan shooting yang tepat sasaran. Latihan yang fokus pada peningkatan koordinasi antar pemain dan akurasi passing sangat diperlukan agar strategi ini efektif.
2. Penguasaan Bola dan Durasi Penggunaan. Power play efektif jika tim mampu menguasai bola dalam durasi yang cukup untuk membangun serangan. Penelitian menunjukkan rata-rata durasi penggunaan power play sekitar 16 detik, biasanya diterapkan pada menit-menit akhir pertandingan untuk mengejar ketertinggalan. Oleh karena itu, mahasiswa perlu berlatih menjaga penguasaan bola dalam tekanan tinggi.
3. Koordinasi dan Rotasi Pemain. Koordinasi antar pemain dalam power play harus terjalin baik, termasuk kemampuan melakukan rotasi posisi agar membuka ruang dan mengelabui lawan. Latihan taktik rotasi dan komunikasi lapangan sangat penting untuk meningkatkan efektivitas strategi ini.
4. Adaptasi Situasi Pertandingan. Power play sebaiknya diterapkan secara situasional, terutama saat tim tertinggal atau membutuhkan gol cepat. Pelatih dan pemain perlu memahami kapan waktu yang tepat untuk menggunakan power play agar tidak membahayakan pertahanan tim sendiri.
5. Evaluasi dan Pengembangan Strategi. Melakukan evaluasi terhadap keberhasilan dan kegagalan power play dalam pertandingan sebelumnya membantu tim mengidentifikasi kelemahan, seperti passing tidak akurat atau shooting yang mudah diblok lawan, sehingga dapat diperbaiki dalam latihan berikutnya.

6. Pengembangan Mental dan Keberanian. Mahasiswa sebagai pemain perlu dibekali mental yang kuat dan keberanian untuk menerapkan power play, terutama dalam situasi tekanan tinggi. Pelatih harus mendorong keberanian ini agar strategi power play dapat dijadikan senjata utama dalam pertandingan.

Analisis strategi power play untuk mahasiswa futsal menekankan pentingnya penguasaan teknik dasar, koordinasi tim, dan penerapan situasional yang tepat. Dengan latihan yang terstruktur dan evaluasi berkala, strategi power play dapat menjadi alat efektif untuk meningkatkan performa dan hasil pertandingan futsal mahasiswa. Referensi utama dari hasil penelitian Liga Futsal Profesional Indonesia dan studi di tingkat sekolah menengah atas menunjukkan bahwa meskipun tingkat keberhasilan power play masih rendah (sekitar 6,7%), dengan latihan dan pengembangan yang tepat, Faktor yang paling mempengaruhi keberhasilan strategi power play pada futsal mahasiswa adalah (Anjas Asmara et al., 2021):

1. Shooting yang Akurat dan Tidak Diblok. Faktor dominan kegagalan power play adalah banyaknya shooting yang diblok oleh lawan. Dari 105 percobaan power play pada tim Halus FC di Liga Futsal Profesional Indonesia, sebanyak 34 kali shooting berhasil diblok, sehingga menghambat terciptanya gol. Shooting yang tidak akurat juga menjadi penyebab kegagalan signifikan, dengan 29 kali shooting yang meleset dari sasaran.
2. Passing yang Akurat. Passing yang tidak akurat sebanyak 26 kali percobaan juga menjadi faktor penting yang menyebabkan kegagalan strategi power play. Passing yang tepat sangat krusial untuk menjaga penguasaan bola dan membuka peluang serangan yang efektif.
3. Penguasaan Bola dan Kontrol yang Baik. Lepas kontrol bola dan dribble yang kurang baik juga berkontribusi pada kegagalan power play, meskipun dalam jumlah yang lebih kecil (5 kali lepas kontrol dan 4 kali lepas dribble). Penguasaan bola yang baik memungkinkan tim mempertahankan tekanan ofensif dan mengatur serangan dengan lebih efektif.
4. Koordinasi dan Kerjasama Tim. Keberhasilan power play juga sangat bergantung pada koordinasi antar pemain dan komunikasi dengan pelatih. Kurangnya koordinasi dapat menyebabkan eksekusi strategi tidak maksimal dan peluang gol menjadi berkurang.
5. Durasi dan Timing Penggunaan Power Play. Power play biasanya diterapkan pada menit-menit akhir pertandingan dengan durasi rata-rata sekitar 16 detik. Pemilihan waktu yang tepat dan kemampuan mempertahankan penguasaan bola dalam durasi tersebut sangat menentukan efektivitas strategi ini.
6. Kondisi Fisik dan Mental Pemain. Pada menit-menit akhir pertandingan, kondisi fisik

pemain mulai menurun dan konsentrasi dapat berkurang, sehingga sering terjadi kesalahan teknis saat melakukan power play. Mental yang kuat dan fokus tinggi sangat dibutuhkan untuk mengoptimalkan strategi ini.

Keberhasilan strategi power play pada futsal mahasiswa sangat dipengaruhi oleh kombinasi teknik individu (shooting, passing, kontrol bola), koordinasi tim, serta pengelolaan waktu dan kondisi fisik pemain. Pengembangan latihan yang fokus pada peningkatan akurasi shooting dan passing, serta penguatan komunikasi dan kerjasama tim, menjadi kunci untuk meningkatkan efektivitas power play (Anjas Asmara et al., 2021).



Gambar 1. Efektivitas Strategi dan Formasi dalam Futsal Mahasiswa

5. KESIMPULAN

Analisis strategi permainan dan efektivitas formasi dalam futsal pada mahasiswa menunjukkan bahwa keberhasilan strategi sangat dipengaruhi oleh penguasaan teknik dasar seperti passing, shooting, kontrol bola, dan dribbling. Strategi power play, yang sering digunakan dalam situasi kritis seperti menit-menit akhir pertandingan, memiliki potensi memberikan tekanan ofensif yang signifikan karena keunggulan jumlah pemain dalam menyerang. Namun, efektivitas strategi ini masih tergolong rendah dengan tingkat

keberhasilan sekitar 6,7% hingga 17,8%, disebabkan oleh faktor-faktor seperti shooting yang diblok lawan, passing tidak akurat, dan kontrol bola yang kurang baik.

Formasi yang umum digunakan, seperti 2-2 dan 1-2-1, dapat memberikan keseimbangan antara pertahanan dan serangan, tetapi keberhasilannya sangat bergantung pada kemampuan pemain dalam menjalankan peran dan koordinasi tim. Adaptasi strategi dan formasi sesuai dengan situasi pertandingan menjadi kunci untuk meningkatkan efektivitas permainan. Selain itu, kondisi fisik dan mental pemain, durasi penguasaan bola saat menerapkan strategi, serta komunikasi antar pemain dan pelatih juga berperan penting dalam menentukan hasil strategi yang diterapkan. Oleh karena itu, pengembangan latihan yang fokus pada peningkatan teknik dasar, koordinasi tim, serta simulasi situasi pertandingan sangat diperlukan untuk meningkatkan efektivitas strategi dan formasi futsal pada mahasiswa.

Dengan demikian, meskipun strategi seperti power play memberikan peluang untuk mencetak gol, keberhasilan implementasinya memerlukan latihan intensif, evaluasi berkala, dan pemahaman taktik yang mendalam agar dapat dioptimalkan dalam pertandingan futsal mahasiswa. Kesimpulan ini mengacu pada data dan analisis dari penelitian Liga Futsal Profesional Indonesia serta studi terkait yang relevan dengan konteks futsal mahasiswa

DAFTAR REFERENSI

- Anjas Asmara, Muchsin Doewes, & Hanik Liskustyawati. (2021). Latihan Strategi Serangan Olahraga Futsal Untuk Akademi Futsal Surakarta. *Prosiding Seminar Nasional IPTEK Olahraga*, 1–5.
- Aziz, H., Fuadien, N., & Anam, K. (2024). *SPRINTER : Jurnal Ilmu Olahraga Analisis Strategi Power Play Permainan Futsal Tim Halus FC pada Liga Futsal Profesional Indonesia Tahun 2023 / 2024 Pekan 1-8*. 5(3), 438–444.
- Budiman, I. A., Chaniago, H., Priyatna, T., & Abidin, D. (2023). Optimalisasi Keterlibatan Masyarakat Dan Pengembangan Keterampilan Melalui Olahraga Futsal. *Devosi*, 4(2), 126–136. <https://doi.org/10.33558/devosi.v4i2.7381>
- Efektifitas, A., Strategi, P., Dalam, P., & Olahraga, C. (2016). *The Effectiveness Analysis of Using Power Play Strategy in Futsal*.
- Fahrizqi, E. B. (2018). Hubungan panjang tungkai, power tungkai dan koordinasi mata-kaki dengan kemampuan passing pada pemain unit kegiatan mahasiswa olahraga futsal perguruan tinggi teknokrat. *Journal of SPORT (Sport, Physical Education, Organization, Recreation, and Training)*, 2(1), 32–42.
- Gumantan, A., Mahfud, I., & Yuliandra, R. (2021). Pengembangan Alat Ukur Tes Fisik dan Keterampilan Cabang Olahraga Futsal berbasis Dekstop Program. *JOSSAE Journal of Sport Science and Education*, 6, 146–155. <https://doi.org/10.26740/jossae.v6n2.p146-155>

- Halim, S. (2013). MINAT SISWA SMA Dr. SOETOMO SURABAYA PADA KEGIATAN EKSTRAKURIKULER FUTSAL. *Jurnal Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan*, 1(1), 260–264.
- Hanif, F., Rusydy, F., Fatoni, M., & Sistiasih, V. S. (2024). *Analisis Teknik Dasar Olahraga Futsal Pendahuluan*. 7(2), 1002–1012. <https://doi.org/10.29408/porkes.v7i2.26015>
- Kurniawati, A. (2017). Perilaku Sosial Atlet Puteri Cabang Olahraga Futsal (Studi Ex-Post Facto Pada Ukm Futsal Puteri Upi Bandung). *Lingkar Studi Komunikasi (LISKI)*, 3(1), 59–72.
- Limbong, A., Ridlo, A. F., & Iskandar, T. (2022). Peningkatan Kualitas Bermain Dalam Cabang Olahraga Futsal. *An-Nizam*, 1(2), 103–110. <https://doi.org/10.33558/an-nizam.v1i2.4362>
- Narlan, A., & Juniar, D. T. (2017). Pengembangan Instrumen Keterampilan Olahraga Futsal. *Jurnal Siliwangi*, 3(2), 245.
- Neta, Y. R., Natal, Y. R., & Wani, B. (2023). Evaluasi Program Pembinaan Prestasi Cabang Olahraga Futsal (Studi Pembinaan Futsal Di Sma Negeri 1 Bajawa). *Jurnal Edukasi Citra Olahraga*, 3(1), 19–27. <https://doi.org/10.38048/jor.v3i1.1205>
- Pristianto, A., Saffanah, D. N., Radinda, I., & Sari, D. R. K. (2023). Edukasi Pencegahan Dan Penanganan Cedera Olahraga Pada Tim Futsal Sman 1 Rangkasbitung. *Jurnal Abdi Masyarakat*, 6(2), 86–95. <https://doi.org/10.30737/jaim.v6i2.3726>
- Putra, D. A. (2022). Pengaruh Latihan Ladder Drill Dan Zig-Zag Run Dalam Meningkatkan Kelincahan Pada Atlet Futsal. *Jurnal Kesehatan Olahraga*, 10(4), 31–40.
- Salvador, R., Panggalaha, P., Hakim, A. A., Widodo, A., & Bawono, M. N. (2024). *Analisis Teknik Bermain Futsal Timnas Futsal Putra Indonesia Pada Kualifikasi Piala Asia Futsal 2024*. 2(3).
- Supiati, S., Awaluddin, A., & Ferawati, F. (2021). Minat Siswa Pada Ekstrakurikuler Olahraga Futsal. *Jurnal Olahraga Dan Kesehatan Indonesia*, 2(1), 34–39. <https://doi.org/10.55081/joki.v2i1.543>
- Wirawan, M. (2017). Motivasi masyarakat terhadap olahraga futsal. *Jurnal Kesehatan*, 7(3), 619.
- Yahya Eko Nopiyanto, & Septian Raibowo. (2020). Pelatihan Olahraga Futsal sebagai Sarana Mengurangi Aktivitas Game Online pada Anak-Anak di Kelurahan Mangunharjo. *JURPIKAT (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 1(2), 114–124. <https://doi.org/10.37339/jurpikat.v1i2.264>